

BAB 3

HARMONI SOSIAL



BAB 3

HARMONI SOSIAL

Pengertian Harmoni Sosial

- Proses saling menghargai dan memajukan rasa cinta, percaya, hormat, dan kesetaraan di masyarakat.
- Terwujud tanpa memandang perbedaan seperti suku, ras, agama, jenis kelamin, dan status sosial.
- Kesadaran bersama yang menjaga tatanan kehidupan agar kebutuhan semua pihak terpenuhi.

Prinsip-Prinsip Membangun Harmoni Sosial

- Menekankan pentingnya hubungan sosial yang damai, saling menghargai, dan bekerja sama. Buku menegaskan bahwa harmoni dapat terwujud melalui:

a. Integrasi Sosial

- Penyatuan berbagai kelompok dalam masyarakat agar tidak terjadi perpecahan. Integrasi mendorong kelompok yang berbeda untuk tetap bersatu meskipun ada konflik kecil.

b. Inklusi Sosial

- Memberikan kesempatan yang setara bagi kelompok rentan (miskin, disabilitas, minoritas) untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. Tidak boleh ada pengucilan.

c. Kohesi Sosial

- Menumbuhkan rasa saling percaya, solidaritas, dan rasa memiliki antaranggota masyarakat.

d. Sikap Menghargai Perbedaan

- Keragaman budaya, agama, bahasa, dan suku adalah kekayaan bangsa. Perbedaan harus dipandang sebagai anugerah, bukan ancaman.

e. Penyelesaian Konflik Secara Damai

- Jika konflik muncul, diselesaikan dengan cara yang tidak merusak tatanan sosial



BAB 3

HARMONI SOSIAL

Upaya Membangun Harmoni Sosial

- dilakukan untuk membantu menciptakan rasa kebersamaan, kepedulian, dan memperkuat jaringan sosial masyarakat, melalui:

1. Kampanye Sosial

- Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai isu penting seperti anti-korupsi, anti-bullying, menjaga lingkungan, toleransi, dsb.
- Tujuannya: meningkatkan kepedulian dan kesadaran sosial.

2. Audiensi Publik (Public Hearing)

- Mengajak masyarakat berdialog, menyampaikan aspirasi, dan mencari solusi bersama.
- Hal ini membangun kepercayaan dan keterbukaan antarwarga dan lembaga publik.

3. Perawatan Sosial / Kepedulian Sosial

- Bentuk aksi nyata: gotong royong, bakti sosial, pendampingan, dan bantuan terhadap kelompok rentan.

4. Filantropi Sosial

- Kedermawanan atau kegiatan amal yang membantu orang lain, meningkatkan solidaritas, dan memperkuat kohesi sosial.

